

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (STUDI DI KECAMATAN
JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR)**

**Ryan Aji Mahendra; Drs. Wahyono, M. A., AK
Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Jatèn, Kabupaten Karanganyar di periode April - September 2022. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan multiple linear regression analysis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik kuesioner tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jatèn.

Kata Kunci: penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan kinerja instansi pemerintah

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Application of Public Sector Accounting and Internal Control on the Performance of Government Agencies in Jatèn District, Karanganyar Regency in the period of April - September 2022. The research was conducted using a causal associative method with a quantitative approach. This study measures the effect of the independent variables on the dependent variable using multiple linear regression analysis. The data collection technique used was a closed questionnaire technique. The result of this study indicates that the Application of Public Sector Accounting and Internal Control has a significant effect on the Performance of Government Agencies in the District of Jatèn.

Keywords: application of public sector accounting, internal control, and performance of government agencies

1. PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik memiliki peranan yang vital dan menjadi subyek untuk didiskusikan baik oleh praktisi sektor publik maupun kalangan akademisi. Pembahasan akuntansi sektor publik yang hendaknya mendapat porsi yang lebih besar dari kalangan praktisi maupun akademisi bertujuan untuk memajukan sektor publik yang dianggap kurang efisien dan kurang menarik agar tidak tertinggal jauh dengan sektor swasta yang dipandang lebih maju dan efisien (Haryanto dkk., 2017).

Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga berdampak luas pada bidang ekonomi dan politik. Dalam bidang ekonomi, perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mendorong perbaikan iklim investasi, sedangkan dalam bidang politik perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mampu memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Melalui pengawasan intern, dapat diketahui bahwa suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kebijakan yang telah ditetapkan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pengawasan intern atas penyelenggaraan pemerintahan diperlukan untuk mendorong terwujudnya good governance dan clean government dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan Putri (2015) dan Intan (2015), dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi keuangan sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astari (2015) menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dibahas adalah: Pertama, bagaimana pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Kedua, bagaimana pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Dan kedua, untuk mengetahui pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan dari perumusan masalah yang ditampilkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Pertama, penerapan akuntansi sektor publik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Dan yang kedua, pengawasan internal memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

2. METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini, akan dibahas mengenai metode yang digunakan sebagai pendekatan penelitian, sehingga penelitian diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan dan penelitian lebih terarah. Dalam metode penelitian ini, akan disampaikan mengenai Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Sampel, Teknik Pengumpulan, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan daerah Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 22 orang. Dalam penelitian, jumlah sampel penelitian yang sukses diambil adalah 39 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stratified Random Sampling, dimana teknik penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menetapkan pengelompokan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan tertentu, contohnya: usia, pendidikan, dan lama kerja. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian.

Untuk mendapatkan data primer, metode pengumpulan data yang layak digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden di seluruh organisasi pemerintahan. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner dengan model skala likert untuk menunjukkan persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan.

Teknik analisis data untuk penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan model analisis jalur. Dalam penelitian ini, penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi jalur yang digunakan benar-benar layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, dan maksimum (Ghozali, 2016). Persebaran data diukur menggunakan standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Semakin kecil deviasi standar menunjukkan bahwa data tersebut mengelompok di sekitar rata-rata hitung sehingga persebaran datanya pun semakin kecil.

Analisis regresi linier berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2016). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja instansi pemerintah

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi dari X1 (penerapan akuntansi sektor publik)

β_2 = koefisien regresi dari X2 (pengawasan internal)

X1 = variabel penerapan akuntansi sektor publik

X2 = pengawasan internal

e = error

Uji hipotesis atau t (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan cara membandingkan nilai probabilitasnya. Dengan melihat nilai p value, maka dapat ditentukan hipotesis nihil (H_0) ditolak atau diterima. Apabila value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh penerapan standar akuntansi sektor publik (X1) terhadap kinerja instansi pemerintah (Y)

Dalam penelitian ini, penerapan standar akuntansi sektor publik (X1) berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah (Y), terlihat $t_{hitung} = 3,686 > t_{tabel} = 2,023$ dan nilai $sig\ 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, jika penerapan standar akuntansi sektor publik semakin meningkat maka semakin meningkat pula kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrul (2010) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, dan istilah sektor publik memiliki pengertian yang bermacam-macam. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (ekonomi, politik, hukum dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda.

3.2 Pengaruh pengawasan internal (X2) terhadap kinerja instansi pemerintah (Y)

Dalam penelitian ini, pengawasan internal (X₂) berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah (Y), dengan $t_{hitung} = 3,484 > t_{tabel} = 2,023$ dan nilai $sig\ 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, maka semakin meningkat pengawasan internal semakin meningkat pula kinerja instansi pemerintah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurmala Sari dan Fitriani Saragih (2009) yang menunjukkan bahwa Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Instansi.

2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.811	1.30978

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal, Penerapan Akuntansi Sektor Publik

b. Dependent Variable: Kinerja Instansi

Jika dilihat dari tabel hasil uji determinasi diatas, diketahui bahwa nilai dari Adjusted R Square adalah 0,811 atau 81,1%. Jadi, penjelasan kontribusi dari kedua variabel independen, pengawasan internal dan penerapan akuntansi sektor publik adalah 81,1%. Sedangkan variasi dari variabel kinerja instansi pemerintahan yang menyisakan 18,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut: Pertama, penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jaten, hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dari 0,05. Dan kedua, pengawasan internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jaten, hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari 0,05.

4.2 Saran

Secara umum, ada beberapa saran yang sepantasnya diperhatikan ketika peneliti akan melakukan penelitian berikutnya di waktu mendatang, saran-saran tersebut antara lain: Pertama, peneliti disarankan untuk mendalami materi dari penelitian terdahulu dan mengorganisir waktu pelaksanaan aktivitas penelitian yang akan dijalankan. Kedua, peneliti disarankan untuk menambah jumlah variabel independen menjadi 3. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan data penelitian yang diperoleh. Dan ketiga, peneliti disarankan untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode perolehan data yang berbeda (selain Angket Kuesioner), contohnya antara lain: wawancara, observasi, dan studi dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari P.D., Made dan Supadmi, N.L. 2015. Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Manajerial Sektor Publik pada Akuntabilitas Kinerja SKPD. E-Jurnal Akuntansi Vol 12 No 1. Hal. 50-63. ISSN: 2302-8556.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haryanto, Sahmuddin, dan Arifuddin. 2017. Akuntansi Sektor Publik. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Intan. 2015. Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Dispenda Prov, Dispenda Kota, dan Dishub Prov). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurmala E.S., Saragih, F. 2009. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Vo. 3. No. 5.
- Putri Wulan Sari. 2014. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Jurnal Akuntansi. Vol. 5 No. 2.
- Rahima, Amrul. 2010. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol . 18, No. 2, hal 140 – 152
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta.